

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari : *Cooperation* ( Latin ), atau *Cooperation* ( Inggris) atau *Co-operatie* ( Belanda ), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai : bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Selain dipandang sebagai bentuk perusahaan yang memiliki asas dan prinsip tersendiri, koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian. Hal itu sejalan dengan tujuan koperasi sebagaimana dikemukakan di dalam pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 yaitu koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Definisi koperasi menurut Joesron (2005:4) koperasi adalah suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya yang sekaligus merupakan pemilik. Sedangkan definisi koperasi menurut Rudianto (2006:1) secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Drs. Arifinal Chaniago (1984:5) menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan ke luar sebagai anggota dengan bekerja sama

secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (ILO, 1966 dikutip dari Edilius dan Sudarsono, 1993).

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disaksikan betapa pentingnya peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia. Ia tidak hanya memiliki arti penting bagi anggotanya, tapi juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi anggota masyarakat di sekitarnya, serta bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Sebagai wadah bagi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, berarti secara tidak langsung koperasi turut memainkan peranan dalam memerangi kesenjangan ekonomi. Bahkan, sebagai sokoguru perekonomian nasional, koperasi juga diharapkan dapat memainkan peranan sebagai suatu gerakan untuk menyusun perekonomian Indonesia, yaitu sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi akan cepat mengembangkan perekonomian di negara kita dengan cara memperoleh laba, oleh karena itu dalam menjalankan aktivitasnya pasti merencanakan anggaran biaya supaya memperoleh laba yang maksimal atau paling tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota cara yang dilakukan koperasi yaitu dengan cara menyalurkan bantuan berupa pinjaman uang. Usaha ini sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara anggota dan karyawan agar kegiatan simpan pinjam pada koperasi berjalan dengan lancar.

Di Indonesia banyak sekali usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam, sebagai contoh yaitu perbankan dan koperasi. Dari kedua contoh tersebut terdapat banyak perbedaan sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengatur masing-masing usaha. Koperasi yang kegiatan usahanya menyimpan dan memberi

pinjaman disebut koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam menurut Rudianto (2006:76) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain, dan atau anggotanya.

Pada dasarnya Koperasi Simpan Pinjam ( KSP ) menjalankan fungsi yang hampir sama dengan bank, yaitu menjalankan penggalan dana masyarakat dan menyalurkan kembali dan bentuk kredit pada masyarakat yang membutuhkan. Yang membedakan adalah bahwa koperasi dimiliki bersama oleh anggotanya dengan hak dan kedudukan yang sama.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang merupakan koperasi simpan pinjam dimana salah satu usahanya yaitu bidang perkreditan. Tujuan didirikannya Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang mempunyai kewajiban membantu untuk memberikan atau meminjamkan modal kepada masyarakat ekonomi menengah kebawah, terutama yang ada di wilayah Kabupaten Pemalang.

Banyak anggota koperasi yang memanfaatkan jasa kredit yang disediakan oleh koperasi. Kredit yang ditawarkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang yaitu kredit uang dan kredit barang. Dalam melayani pemberian kredit kepada anggota, diperlukan adanya suatu sistem kerja berdasarkan Sistem Pengendalian Intern ( SPI ). Hal ini dikarenakan sistem tersebut berhubungan erat dengan kegiatan koperasi yaitu menyalurkan kredit kepada anggotanya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang telah menetapkan prosedur-prosedur pengajuan kredit. Kesalahan dalam prosedur terkadang menyebabkan kerugian pada pihak tertentu. Bagi pihak koperasi, salah satu ketentuan yang harus diterapkan adalah memberikan kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi calon anggota koperasi yang akan

mengajukan pinjaman, terlebih dahulu harus mengetahui prosedur yang ada pada koperasi tersebut, agar proses pencairan kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang dirugikan.

Karena begitu pentingnya sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Maka penulis tertarik mengulas lebih lanjut dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PADA PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ( KPRI ) “ANDALAN” PEMALANG”.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini akan di bahas mengenai sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang. Adapun ruang lingkup pembahasan pada Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagaimana sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit koperasi
- b. Bagaimana prosedur pengajuan / permohonan pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang
- c. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit
- d. Pengendalian intern pada prosedur pinjaman kredit

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis ini adalah untuk mendiskripsikan sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ANDALAN” Pemalang yang meliputi :

- a. Mengetahui sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang
- b. Mengetahui prosedur pengajuan pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang
- c. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang.
- d. Mengetahui pengendalian intern pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan Penulisan yang diperoleh dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan informasi tentang sistem akuntansi arus kas juga dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi penulis meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal yang terkait dengan sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit koperasi
- b. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang, Khususnya mengenai sistem dan prosedur pinjaman kredit.
- c. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data primer ini di peroleh dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus koperasi dan karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pematang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain. Data sekunder ini di peroleh dengan membaca serta mempelajari literatur dan studi pustaka yang terkait dengan sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit pada koperasi.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang di pakai untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada unit organisasi yang terkait dengan pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit pada koperasi.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung pada suatu obyek yang akan di teliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai

obyek. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang.

b. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah suatu cara mengumpulkan data dengan membaca buku-buku / literatur yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir. Metode ini dilakukan dengan membaca dan mencatat dari buku referensi yang terkait dengan sistem pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) “ANDALAN” Pemalang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan mengenai hasil penelitian ini, Sistematika yang disusun dalam penulisan Tugas Akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II GAMBARAN UMUM KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “ANDALAN” PEMALANG**

Dalam bab ini di jelaskan secara singkat mengenai sejarah koperasi di Indonesia, sejarah berdirinya Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ANDALAN” Pemalang, visi dan misi, serta struktur organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ANDALAN” Pemalang.

### **BAB III LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan uraian tentang definisi sistem, definisi sistem dan prosedur akuntansi, definisi sistem akuntansi, tujuan penyusunan sistem akuntansi, prinsip-prinsip umum penyusunan akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, tujuan pengembangan sistem akuntansi, definisi kredit koperasi, manfaat kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, fungsi dan tujuan kredit, sistem akuntansi pada prosedur pemberian pinjaman kredit, syarat dan cara pengajuan pinjaman kredit, sistem akuntansi pemberian sampai dengan penyelesaian kredit, dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian sampai penyelesaian kredit, dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian sampai penyelesaian kredit, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit, bagan alir pengajuan pinjaman kredit, sistem pengendalian *intern*.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan BAB III tentang tujauan teori dan tinjauan praktek dan berisi penutup serta kesimpulan dan saran.